

**IMPLEMENTASI KOOPERATIF TPS UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAK BOLA**



Oleh
I Gusti Lanang Agung Kumara Putra
NIM 0916011074

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013**

IMPLEMENTASI KOOPERATIF TPS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAK BOLA

I Gusti Lanang Agung Kumara Putra

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Jalan

Udayana Singaraja- Bali Tlp. (0362) 32559

e-mail: agungkumaraputra@rocketmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Selat tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Selat, yang berjumlah 32 Orang siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data pada aktivitas belajar teknik dasar *passing* sepak bola, pada obsevasi awal sebesar 5,63, siklus I sebesar 7,42, pada siklus II sebesar 8,20. Meningkatkan sebesar 37,5% pada observasi awal ke siklus I, kemudian meningkat sebesar 31,25% dari siklus I ke siklus II dan meningkat sebesar 68,75% dari observasi awal ke siklus II. Sedangkan, hasil belajar siswa, dari observasi awal sebesar 43,76%, siklus I sebesar 75%, dan siklus II sebesar 90,63%. Meningkatkan sebesar 31,24% dari observasi awal ke siklus I, kemudian meningkat sebesar 15,63% dari siklus I ke siklus II dan meningkat sebesar 46,87% dari observasi awal ke siklus II. Disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Selat tahun pelajaran 2013/2014.

Abstract: This research aimed to increase the activity and learning the learning achivement of basic technique of passing foot ball by implementing Think Pair Share TPS type of cooperative teaching method at VII H grade students of SMP Negeri 2 Selat in academic year 2013/2014. This type of research is categorized as classroom action research which is done in two cycles. The subject of this research is VII H grade students of SMP Negeri 2 Selat which are 32 students. The data were analyzed by using descriptive statistics. The analysis of the data in the learning activity of basic technique of passing foot ball at the first observation is 5,63, cycle I is 7,42, at the cycle II is 8, 20 increasing 37,5% at first observation to cycle I, then increasing 31,25 from cycle I to cycle II and increasing 68,75% from first observation to cycle II. However the result of students' learning, from first observation is 43,76%. Cycle I is 75% and cycle II is 90,63%. Increasing about 31,24% from first observation to cycle I, and then increasing 15,63% from cycle I to cycle II and increasing 46,87% from first observation to cycle II. It is concluded that the learning activity and the learning achivement of the students' were increased by implementing TPS type of cooperative teaching method at VII H grade student of SMP Negeri 2 Selat in academic year 2013/2014.

Kata-kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe TPS, aktivitas belajar, hasil belajar, *passing* sepak bola.

Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Salah satu pendidikan yang sangat berperan penting untuk tercapai hal tersebut yaitu pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes). Mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional sangat diperlukan agar dapat mendukung kecerdasan kehidupan bangsa dan mampu bersaing pada era globalisasi. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila ada perubahan-perubahan dalam diri siswa, baik yang menyangkut perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan di mana dalam proses pembelajaran ini melibatkan interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Selat tahun pelajaran 2013/2014, aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada saat observasi pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Selat yang berjumlah 32 orang, dimana aktivitas siswa saat menerima pelajaran tergolong rendah. Ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa

teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa dalam katagori sangat aktif sebanyak 4 orang (12,50%), siswa dalam katagori aktif sebanyak 5 orang (15,63%), dan siswa dalam katagori cukup aktif sebanyak 8 orang (25%), siswa dalam katagori kurang aktif sebanyak 15 orang (46,88%) dan katagori sangat kurang aktif tidak ada. Data aktivitas belajar teknik dasar *passing* sepak bola secara klasikal diperoleh sebesar 5,63 yang tergolong dalam katagori Cukup aktif. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil minimal berada pada katagori aktif (≥ 7). Permasalahan lain terdapat pada hasil belajar siswa pada saat melakukan pelaksanaan teknik dasar *passing* sepak bola. Hasil belajar teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, siswa yang tergolong katagori tuntas terdiri dari 14 orang (43,76%) dan yang tergolong katagori tidak tuntas sebanyak 18 orang (56,26%), siswa yang berada pada katagori sangat baik sebanyak 5 orang (15,63%), baik sebanyak 9 orang (28,13%), cukup baik sebanyak 9 orang (28,13%), kurang sebanyak 9 orang (28,13%), dan sangat kurang tidak

ada (0%). Secara klasikal ketuntasan hasil belajar teknik dasar passing sepak bola sebesar 43,76%. Dengan menganalisis data hasil belajar siswa secara klasikal terlihat hasil belajar masih tergolong Kurang karena belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Penjasorkes sekolah yaitu 75 dan secara klasikal yaitu 75%.

Kenyataan di lapangan menunjukkan masih ada siswa yang aktivitas belajarnya rendah. Ini ditandai dengan beberapa permasalahan yang dialami siswa, yaitu (1) dilihat dari segi kegiatan-kegiatan (visual) siswa kurang mengamati model, peneliti dan teman pada saat pembelajaran berlangsung, (2) kegiatan-kegiatan (mental) siswa kurang mengingat dan belum bisa memecahkan masalah yang dihadapi pada saat diberikan materi, (3) kegiatan-kegiatan (metrik) siswa belum dapat melakukan gerakan berdasarkan konsep, (4) kegiatan-kegiatan (emosional) siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak

bola juga masih rendah. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dan kurang tepat dengan karakteristik siswa, ini bisa dilihat dari hasil belajar. Permasalahan yang muncul adalah (1) pada saat sikap awal kaki tumpu kurang ditekuk, (2) Pada saat pelaksanaan kedua tangan kurang direntangkan kesamping sehingga sulit untuk menjaga keseimbangan, (3) dilihat dari gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada sikap akhir pada gerakan kaki kurang dilangkahkan ke depan (memberikan gerak lanjutan) untuk menghindari cedera, dan (4) dari gerakan *passing* menggunakan kaki bagian luar pada sikap akhiran posisi tubuh kurang rileks masih sangat kaku.

Peneliti mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. *Think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana diskusi kelas. Dalam pembelajaran ini siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-6 orang, dimana siswa diberikan waktu lebih banyak

untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu dengan harapan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi *passing* sepak bola dapat lebih meningkat.

Adapun tujuan penelitian yang dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Selat Tahun Pelajaran 2013/2014.

Aktivitas siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Kunandar, 2008:277). Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Sudjana, 2006:22).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Selat tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian adalah

penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu guru sebagai peneliti (Kanca, I nyoman 2010). Jumlah subyek penelitian 32 orang. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 2 dan 16 Agustus 2013 pada siklus I, sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Jumat, 23 dan 30 Agustus 2013. Aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola yang diteliti adalah *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Teknik pengumpulan data dalam aktivitas belajar disini dalam aktivitas yaitu menggunakan 2 orang observer yang mana menggunakan lembar obsevasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 3 evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Pedoman penggolongan aktivitas dan hasil belajar.

Tabel 1.1 penggolongan aktivitas

No	Kriteria	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang aktif
5	$\bar{X} < 3$	Sangat kurang aktif

Tabel 1.2 penggolongan hasil belajar

No.	Tingkat Penguasaan	Nilai Angka/Huruf	Kriteria	Keterangan
1	85 – 100 %	A	Sangat Baik	Tuntas
2	75 – 84 %	B	Baik	Tuntas
3	65- 74 %	C	Cukup	Tidak Tuntas
4	45- 64 %	D	Kurang	Tidak Tuntas
5	0 – 44 %	E	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus I diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 7,42 dengan katagori aktif. Adapun data aktivitas belajar siswa secara individu yaitu sebagai berikut. Siswa yang berada pada katagori sangat aktif sebanyak 3 orang (9,38%), siswa dengan katagori aktif sebanyak 18 orang (56,25%), siswa dengan katagori cukup aktif sebanyak 11 orang (34,38%), siswa dengan katagori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan katagori sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Tabel 1.3 Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* sepak bola Pada Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase %	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	3	9,38	21 orang siswa (65,63%) sudah aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	18	56,25	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	11	34,38	11 orang siswa (34,38%) belum aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	-	-	
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	-	-	
Total			32	100	

Pada siklus I persentase hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola secara klasikal sebesar 75 artinya berada pada rentang 75-84 dengan kategori baik (tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa dalam kategori sangat baik tidak ada, siswa dalam katagori sangat baik sebanyak 2 orang siswa (6,25%), katagori baik sebanyak 22 orang siswa (68,75%), katagori cukup baik sebanyak 8 orang siswa (25%), katagori kurang tidak ada (0%), dan katagori sangat kurang tidak ada (0%).

Tabel 1.4 Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* sepak bola Pada Siklus I

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase %	Ketuntasan Siswa	Target Ketuntasan siswa $\geq 75\%$
1	85-100	Sangat Baik	2	6,25	24 Orang (75%) Tuntas	Siklus I tingkat ketuntasan sudah mencapai 75% dan dilanjutkan ke siklus II, untuk pencapaian hasil penelitian yang lebih maksimal.
2	75-84	Baik	22	68,75	8 Orang (25%) Tidak Tuntas	
3	65-74	Cukup Baik	8	25		
4	45-64	Kurang Baik	-	-		
5	0-44	Sangat Kurang	-	-		
Jumlah			32	100	32 siswa (100%)	

Hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus II secara klasikal sebesar 8,20 dengan tingkat keaktifan aktif. Sedangkan data aktivitas belajar individu yaitu siswa dengan katagori sangat aktif sebanyak 6 orang (18,75%), siswa dengan katagori aktif sebanyak 25 orang (78,13%), siswa dengan katagori cukup aktif 1 orang (3,13%), siswa dengan katagori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan katagori sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Tabel 1.5 Data Aktivitas Belajar *Passing* Sepak Bola Pada Siklus II

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase %	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	6	18,75	31 orang siswa (96,88%) sudah aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	25	78,13	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	1	3,13	1 orang siswa (3,13%) belum aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	0	0	
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	0	0	
Total			32	100	

Pada siklus II bahwa hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola (kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) secara klasikal sebesar 90,63, artinya berada pada rentang 84-100 dengan kategori sangat baik (tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa yang berada pada katagori sangat baik sebanyak 29 orang siswa (90,63%), katagori baik tidak ada (0%), katagori cukup baik sebanyak 3 orang siswa (9,37%), katagori kurang baik tidak ada (0%) dan katagori sangat kurang baik tidak ada (0%).

Tabel 1.6 Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* sepak bola Pada Siklus II

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan Siswa	Target Ketuntasan siswa $\geq 75\%$
1	85-100	Sangat Baik	29	90,63	29 Orang (90,63%) Tuntas 3 Orang (9,37%) Tidak Tuntas 32 siswa (100%)	Siklus II tingkat ketuntasan siswa sudah mencapai 75% dan tidak dilanjutkan lagi karena peneliti merencanakan akan dua siklus
2	75-84	Baik	-	-		
3	65-74	Cukup Baik	3	9,37		
4	45-64	Kurang Baik	-	-		
5	0-44	Sangat Kurang	-	-		
Jumlah			32	100	32 siswa (100%)	

PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Selat tahun pelajaran 2013/2014 mengenai aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola (kaki bagian dalam dan kaki bagian luar). Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dua siklus dengan masing masing siklus 2 kali pertemuan, menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS aktivitas dan hasil belajar menjadi lebih baik dari observasi awal yang pada observasi awal 23 orang tidak aktif, kemudian pada siklus I aktivitas belajar sudah aktif namun kurang maksimal dikarenakan masih ada 11 orang yang tidak aktif namun dengan diberikan tindakan pada siklus II aktivitas belajar meningkat, sehingga 31 orang siswa menjadi aktif.

Tabel 1.7 Peningkatan Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* sepak bola

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1.	Observasi Awal	5,63	9 siswa (28,13%) sudah aktif	} 12 siswa (37,5%)	} 10 siswa (31,25%)	} 22 siswa (68,75%)
2.	Siklus I	7,42	21 siswa (65,63%) sudah aktif			
3.	Siklus II	8,20	31 siswa (96,88%) sudah aktif			

Sedangkan untuk hasil belajar pada observasi awal siswa yang tuntas yaitu 14 orang, kemudian terjadi peningkatan pada siklus I yaitu 24 siswa yang tuntas namun pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 29 siswa yang tuntas. Pada siklus II ini peneliti memberikan

tindakan-tindakan TPS dengan melihat kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Tabel 1.8 Peningkatan Hasil Belajar teknik dasar *passing* sepak bola (kaki bagian dalam dan kaki bagian luar)

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Ketuntasan Siswa	Peningkatan Hasil Belajar			
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II	
1	Observasi Awal	14 siswa (43,76%)	Tidak Tuntas	10 siswa (31,24%)		15 siswa (46,87%)	
2	Siklus I	24 siswa (75%)	Tuntas		5 siswa (15,63%)		
3	Siklus II	29 siswa (90,63%)	Tuntas				

Berdasarkan uraian tersebut, berarti tingkat penguasaan materi teknik dasar sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Selat yakni sebesar 75%. Karena sudah tercapainya target yang ditentukan maka penelitian ini dihentikan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.

Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS secara optimal dengan perbaikan-perbaikan

pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan, hambatan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hamalik (2001:171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga dalam hal ini, kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Hasil belajar menunjuk pada perubahan struktur pengetahuan individu sebagai hasil dari situasi belajar.

Penelitian ini juga dikuatkan atau didukung oleh hasil penelitian lain sebelumnya, yaitu :

Penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain: (1) I

Kadek Juli Antara (2012:135) menemukan bahwa aktifitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 2 Selat Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) I Wayan Megan Jaya (2012:86) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar tolak peluru meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas IX IPA 2 SMA Negeri 1 Payangan tahun pelajaran 2011/2012, (3) Ida Bagus Eka Putra (2011: 97) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar lari estafet teknik penyerahan tongkat tongkat secara visual dan non visual meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas XI IA 3 SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2010/2011, (4) Putu Junata Atsu (2012: 108) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar lompat jauh (gaya jongkok dan gaya menggantung) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Abang tahun

pelajaran 2011/2012, (5) I Komang Wiwik Sandika, (2012: 103) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola sepak meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2011/2012.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Aktivitas teknik dasar *passing* sepak bola (kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Selat tahun pelajaran 2013/2014. (2) Hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola (kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Selat Tahun Pelajaran 2013/2014.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan*

- Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta : BSNP.
- , 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- I Kadek Juli Juliantara. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 2 Selat Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- I Komang Wiwik Sandita. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Sepak Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- I Wayan Megan Jaya. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tolak Peluru Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Payangan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kunandar, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: PT. Prestasi Pustaka.